ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 4451-4460
Volume 9 Nomor 1 Tahun 2025

Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan

Rima Tri Yulia[1], Armiati[2]
[1,2] Pendidikan Ekonomi,Universitas Negeri Padang
e-mail: rimatriyulia010107@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan di Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif Juli-Desember 2024. Sampel yang digunakan berjumlah 337 mahasiswa dengan menggunakan *Proportional Random Sampling.* Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban kusioner yang telah diisi mahasiswa. Teknis analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil yang diperoleh Prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan memiliki persentase rata-rata sebesar 61,62%. Untuk indikator penundaan memulai atau menyelesaikan tugas (66,16%), keterlambatan menyelesaikan tugas (63,34%), kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja akurat (59,72%), serta kecenderungan memilih aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas (57,26%). dalam kategori tinggi.

Kata kunci: *Prokrastinasi Akademik*

Abstract

This research aims to determine the causes of student academic procrastination in completing lecture assignments at the Faculty of Economics and Business, Padang State University. This type of research is quantitative descriptive research. The population of this study consisted of active students from July to December 2024. The sample used was 337 students using Proportional Random Sampling. The type of data in this research is primary data obtained from questionnaire answers that have been filled out by students. The data analysis technique uses descriptive analysis. The results obtained by students' academic procrastination in completing lecture assignments have an average percentage of 61.62%. For indicators of late starting or completing tasks (66.16%), late completing tasks (63.34%), time gaps between plans and accurate performance (59.72%), and the tendency to choose activities that are more enjoyable than doing tasks (57 0.26%). in the high category.

Keywords : *Academic Procrastination*

PENDAHULUAN

Prokrastinasi akademik adalah menunda-nunda mengerjakan tugas atau penundaan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh seorang dosen atau guru. Selain itu, prokrastinasi merupakan mengundur waktu dalam penyelesaian pekerjaan yang dilakukan berulang kali (Kristiani et al., 2022). Menurut Silver Seseorang yang suka menunda-nunda sebenarnya tidak berniat untuk menghindari atau mengabaikan tugas yang ada. Mereka hanya menunda pengerjaan tugas tersebut, yang akhirnya menghabiskan waktu yang seharusnya digunakan untuk menyelesaikannya. Akibatnya, mereka gagal menyelesaikan tugas tepat waktu (Ghufron & Risnawati, 2017; Anabillah et al., 2022 ; Saman, 2017).

Prokrastinasi akademik memiliki berbagai dampak, salah satunya adalah rendahnya performa akademik. Performa akademik yang rendah ini disebabkan oleh pikiran negatif dalam diri individu, yang kemudian mempengaruhi perilaku akademiknya secara negatif (Wicaksono, 2017).

Prokrastinasi telah menjadi masalah yang sering dijumpai di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Saat memasuki jenjang perkuliahan, mahasiswa sering kali mengalami prokrastinasi yang lebih serius, ditandai dengan penundaan dalam mengerjakan tugas, membaca materi kuliah, atau mempersiapkan diri untuk ujian. Tekanan yang lebih besar, tanggung jawab yang lebih kompleks, serta kebebasan yang lebih luas sering kali membuat prokrastinasi semakin umum terjadi di kalangan mahasiswa. Pelaku prokrastinasi akademik ini salah satunya adalah mahasiswa.

Efek yang terjadi jika mahasiswa sering melakukan prokrastinasi akademik ialah munculnya perasaan menyesal dan bersalah pada diri sendiri karena kebiasaan menunda mengerjakan tugas, kurang optimalnya tugas yang dikerjakan karena sedikitnya waktu untuk melakukan revisi atau perbaikan terhadap tugas yang dikerjakan, dan terakhir adanya sangsi atau hukuman dari dosen mata kuliah ketika mahasiswa gagal mengerjakan dan memenuhi deadline yang telah ditentukan oleh dosen (Burhan & Herman, 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Winarso, 2023). Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi, contoh (kondisi fisik individu dan kondisi psikologis individu). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat diluar individu yang mempengaruhi prokrastinasi, contoh (gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan).

Prokrastinasi dibagi menjadi dua, yaitu prokrastinasi akademik dan non-akademik. Prokrastinasi akademik adalah suatu jenis penundaan yang bersifat formal dan berhubungan dengan bidang akademik, sedangkan prokrastinasi non-akademik berkaitan dengan tugas non-formal atau tugas yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari (Triyono & Rifai, 2018). Prokrastinasi dapat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan alasan dari penundaan, yaitu *disfungsional procrastination* dan *fungsional procrastination. Disfungsional procrastination* merupakan penundaan yang tidak bertujuan dan merugikan. Sementara *fungsional procrastination* adalah penundaan yang disertai alasan yang kuat, mempunyai tujuan pasti sehingga tidak merugikan (Saman, 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada mahasiswa aktif S1 semester Juli-Desember 2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Padang yaitu melalui penyebaran angket, ditemukan bahwa masih tingginya prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Observasi awal Mahasiswa tentang Prokrastinasi Akademik

No	Butir Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Saya sering mengejakan tugas menjelang batas akhir pengumpulan	66,7%	33,3%
2.	Saya sering menunda-nunda mengerjakan tugas meskipun itu tugas sederhana	56,4%	43,6%
3.	Saya sering mengumpulkan tugas tepat waktu walaupun menunda waktu untuk mengerjakan	89,7%	10,3%
4.	Saya selalu membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas	82,1%	17,9%
5.	Saya lebih sering belajar sehari sebelum ujian dari pada belajar sesuai jadwal yang telah saya buat	79,5%	20,5%
6	Saya selalu merencanakan tugas mana yang harus saya kerjakan terlebih dahulu	92,3%	7,7%
7	Saya selalu membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengerjakan tugas yang lebih sulit	94,9%	5,1%
8.	Saya sering mendahulukan bermain sosial media (instagram,twitter,tiktok,youtube dan lainnya) dari pada mengerjakan tugas	61,5%	38,5%

Sumber : data primer penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat terlihat bahwa mahasiswa cenderung membuat rencana mengenai urutan tugas yang harus diselesaikan, dengan memprioritaskan tugas-tugas yang dianggap lebih mendesak. Namun, meskipun sudah ada perencanaan, mahasiswa seringkali memerlukan waktu lebih lama untuk mengerjakan tugas yang lebih sulit. Hal ini menunjukkan bahwa meski mereka memiliki strategi untuk menyelesaikan tugas, masih ada mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik, terutama ketika berhadapan dengan tugas yang menantang atau rumit. Prokrastinasi ini mengindikasikan bahwa mereka menunda pekerjaan, meskipun sadar akan pentingnya menyelesaikan tugas tepat waktu, yang pada akhirnya dapat berdampak pada pencapaian akademik mereka.

Melihat fenomena yang terjadi dapat diindikasikan bahwa mahasiswa cenderung membuat perencanaan tugas, mereka masih sering menunda mengerjakan tugas menjelang batas waktu, dan memprioritaskan aktivitas lain seperti media sosial, terutama saat menghadapi tugas yang sulit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan

METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian yang memberikan gambaran lebih jelas situasi dengan memusatkan perhatian aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antar variabel berbagai variabel (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2024 dengan populasi sebanyak 2152. Sampel yang digunakan sebanyak 337 mahasiswa dengan menggunakan *Proportional Random Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer.Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner yang dilakukan oleh mahasiswa. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik dengan menggunakan bantuan microsoft excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data penelitian yang sudah diperoleh diketahui bahwa Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas perkuliahan berada pada kategori tinggi. Berikut data variabel Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas perkuliahan

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Angket Prokrastinasi Akademik

Indikator	Rata-rata (Mean)	TCR (%)	Kategori
Penundaan untuk memulai atau menyelesaikan tugas	3,31	66,16	Tinggi
Keterlambatan menyelesaikan tugas	3,17	63,34	Tinggi
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja akurat	2,99	59,72	Cukup
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan	2,86	57,26	Cukup
Rata- rata	**3,08**	**61,62**	**Tinggi**

Sumber : data primer penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa 4 inidikator variabel Prokrastinasi akademik terdapat skor rata-rata 3,08 dan TCR 61,62% pada kategori tinggi. Berikut adalah Diagram skor dan persentase dari setiap indikator Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dapat dilihat sebagai berikut:

ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 4451-4460
Volume 9 Nomor 1 Tahun 2025

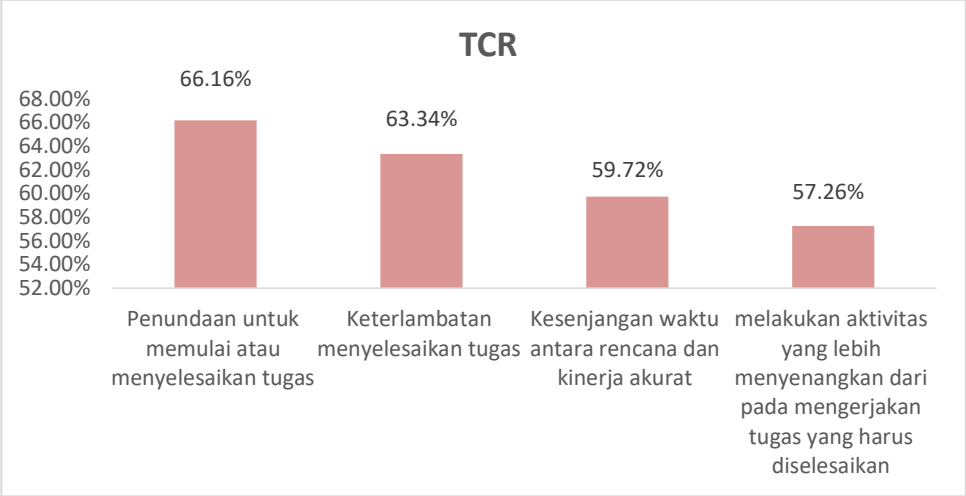

Gambar 1. Grafik Perolehan Skor dan Persentase Indikator Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa variabel Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas perkuliahan memiliki 4 indikator yaitu Penundaan untuk memulai atau menyelesaikan tugas, keterlambatan menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja akurat dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan. Rata-rata tertinggi pada indikator penundaan untuk memulai atau menyelesaikan tugas dengan TCR 66,16% yang berada pada kategori tinggi sedangkan untuk rata-rata terendah terdapat pada indikator melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan dengan TCR 57,26% dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang sebagian besar mahasiswa sering menunda tugas atau kegiatan belajar yang berpotensi mengganggu pencapaian akademik. Secara keseluruhan TCR sebesar 61,2% dengan kategori tinggi.

Untuk informasi yang lebih lengkap, berikut penulis sajikan TCR yang diperoleh dari masing-masing indikator.

Deskripsi Indikator Penundaan untuk Memulai atau Menyelesaikan Tugas

Berikut adalah diagram skor dan persentase dari indikator prokrastinasi akademiik dalam penundaan untuk memulai atau menyelesaikan tugas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi frekuensi Penundaan untuk Memulai atau Menyelesaikan Tugas

No	Pernyataan	Skor	Mean	TCR (%)	Kategori
1	Saya menunda-nunda mengerjakan tugas meskipun itu tugas sederhana	1145	3,4	67,95	**Tinggi**
2	Saya akan malas mengerjakan tugas bila sudah mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya	1170	3,47	69,44	**Tinggi**
3	Saya belum mengerjakan tugas jika teman saya belum mengerjakan tugasnya	968	2,87	57,45	**Cukup**
4	Saya sudah biasa mengerjakan tugas menjelang batas akhir pengumpulan	1176	3,49	69,79	**Tinggi**
	Rata-rata	**1114,75**	**3,31**	**66,16**	**Tinggi**

Sumber : data primer penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa skor rata-rata untuk indikator penundaan untuk memulai atau menyelesaikan tugas adalah 3,31 dan TCR 66,16% dengan kategori tinggi. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengerjakan tugas saat *deadline* dan suka menunda tugas yang sederhana. Hal ini ditandai dengan pernyataan nomor 4 yang mendapatkan nilai tertinggi dengan rata-rata 3,49 dan TCR 69,79% yang berada pada kategori tinggi. Walaupun masih ada pernyataan yang mendapatkan skor terendah yang terdapat pada pernyataan nomor 3 dengan rata-rata 2,87 dan TCR 57,45% yang berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sering menunda-nunda tugas dan mahasiswa cenderung bergantung pada teman dalam memulai tugas dan baru akan mengerjakan tugasnya setelah temannya terlebih dahulu mengerjakannya.

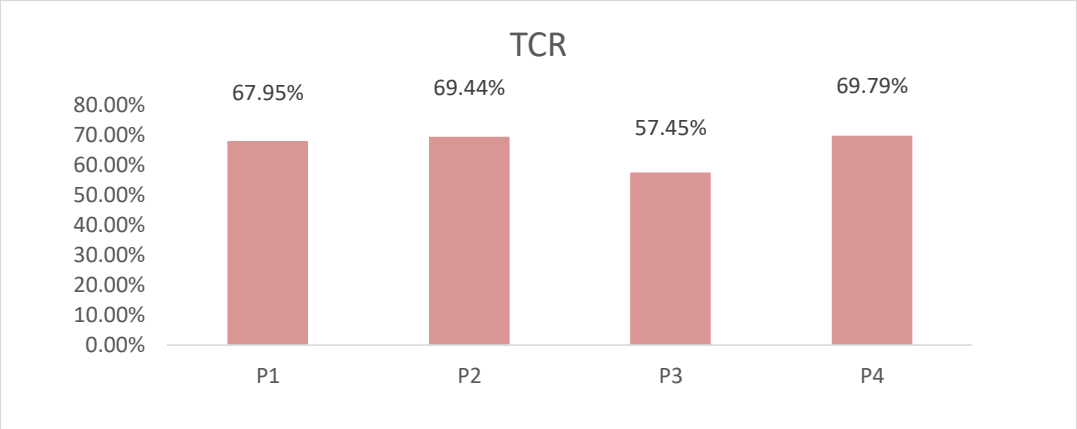

Gambar 2. Grafik Perolehan Skor dan Persentase Penundaan untuk Memulai atau Menyelesaikan Tugas

Deskripsi Indikator Keterlambatan Menyelesaikan Tugas

Berikut adalah diagram skor dan persentase dari indikator prokrastinasi akademiik dalam Keterlambatan menyelesaikan tugas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi frekuensi Keterlambatan Menyelesaikan Tugas

No	Pernyataan	Skor	Mean	TCR (%)	Kategori
5	Saya membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas	1223	3,63	72,58	**Tinggi**
6	Saya sering membuka media sosial dengan waktu yang lama, sehingga saya terlambat menyelesaikan tugas	1120	3,32	66,47	**Tinggi**
7	Saya butuh waktu yang lama untuk mengerjakan tugas, karena sibuk bertanya dengan teman	1009	2,99	59,88	**Cukup**
8	Saya sering mengabaikan tugas yang diberikan oleh dosen, sehingga terlambat mengerjakan tugas	917	2,72	54,42	**Cukup**
	Rata-rata	**1067,25**	**3,17**	**63,34**	**Tinggi**

Sumber : data primer penelitian, 2024

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata untuk indikator keterlambatan menyelesaikan tugas sebesar 3,17 dengan TCR sebesar 63,34%**,** yang termasuk dalam kategori tinggi. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih sering mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas. Hal ini ditandai dengan pernyataan nomor 5 yang mendapatkan nilai tertinggi dengan rata-rata 3,63 dan TCR 72,58% yang berada pada kategori tinggi. Walaupun

masih ada pernyataan yang mendapatkan skor terendah yang terdapat pada pernyataan nomor 8 dengan rata-rata 2,72 dan TCR 54,42% yang berada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang cenderung mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti manajemen waktu yang kurang baik, penggunaan media sosial yang berlebihan, dan kurangnya prioritas terhadap tugas akademik.

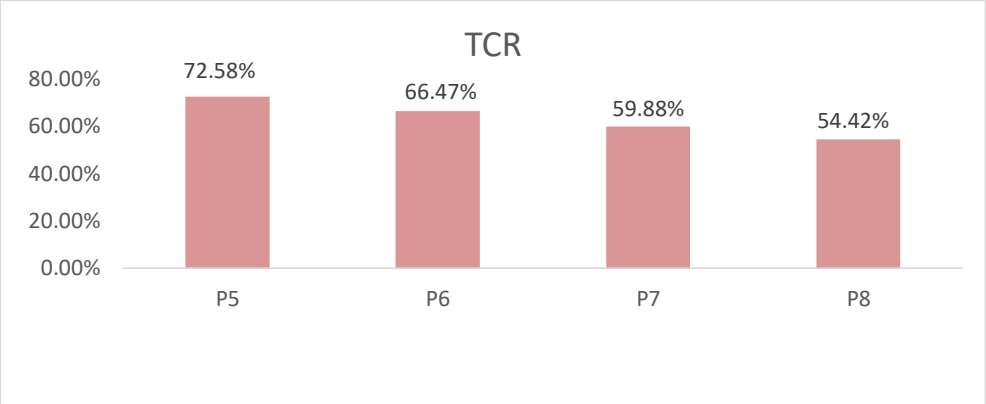

Gambar 3. Grafik Perolehan Skor dan Persentase Keterlambatan Menyelesaikan tugas

Deskripsi Indikator Kesenjangan Waktu Antara Rencana dan Kinerja Akurat

Berikut adalah diagram skor dan persentase dari indikator prokrastinasi akademiik dalam kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja akurat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Frekuensi Kesenjangan Waktu Antara Rencana dan Kinerja Akurat

No	Pernyataan	Skor	Mean	TCR (%)	Kategori
9	Saya belum mengerjakan tugas sesuai jadwal pengerjaan tugas yang direncanakan	1006	2,99	59,7	Cukup
10	Saya mengabaikan jadwal mengerjakan tugas yang direncanakan begitu saja	954	2,83	56,62	Cukup
11	Saya sering merasa bahwa rencana hanya sekadar formalitas dan tidak benar-benar saya terapkan dalam keseharian.	1020	3,03	60,53	Cukup
12	Saya mengerjakan tugas lebih lambat dari pada waktu yang sudah saya rencanakan untuk menyelesaikan tugas	1045	3,1	62,02	Tinggi
	Rata-rata	**1006,25**	**2,99**	**59,72**	**Cukup**

Sumber : data primer penelitian, 2024

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata untuk indikator kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja adalah 2,99 dengan TCR sebesar 59,72%, yang termasuk dalam kategori cukup. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengabaikan jadwal tugas yang telah ia terapkan. Hal ini ditandai dengan pernyataan nomor 12 yang mendapatkan nilai tertinggi dengan rata-rata 3,1 dan TCR 62,02% yang berada pada kategori tinggi. Walaupun masih ada pernyataan yang mendapatkan skor terendah yang terdapat pada pernyataan nomor 10 dengan rata-rata 2,83 dan TCR 56,62% yang berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang masih menghadapi kesulitan dalam mengelola waktu secara efektif. Mereka cenderung tidak menjalankan rencana

sesuai jadwal yang telah ditetapkan, sehingga menyebabkan kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan tugas.

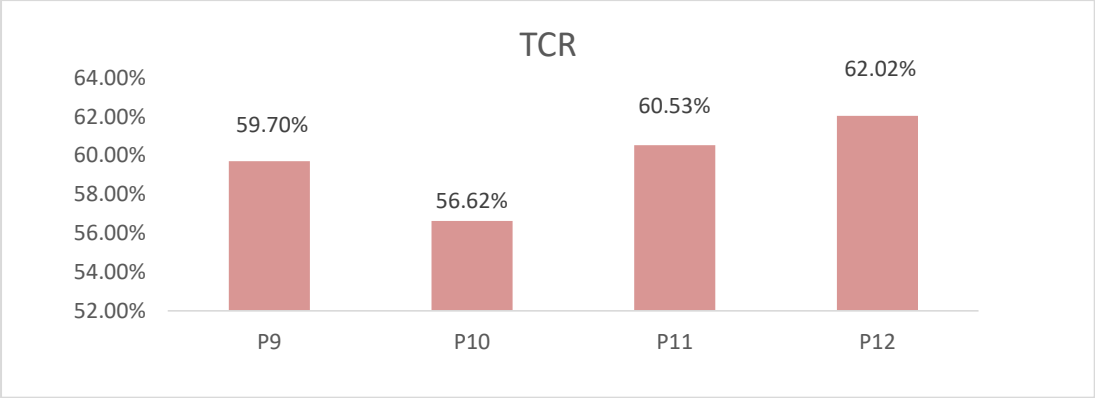

Gambar 4. Grafik Perolehan Skor dan Persentase Kesenjangan Waktu Antara Rencana dan Kinerja Akurat

Deskripsi Indikator Melakukan Aktivitas Yang Lebih Menyenangkan Daripada Mengerjakan Tugas Yang Harus Diselesaikan

Berikut adalah diagram skor dan persentase dari indikator prokrastinasi akademiik dalam melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Frekuensi Melakukan Aktivitas Yang Lebih Menyenangkan Daripada Mengerjakan Tugas Yang Harus Diselesaikan

No	Pernyataan	Skor	Mean	TCR (%)	Kategori
13	Saya lebih suka main game daripada mengerjakan tugas	903	2,68	53,59	Cukup
14	Saya lebih memilih menunda mengerjakan tugas, dari pada harus meninggalkan acara/ kegiatan favorit saya	972	2,88	57,69	Cukup
15	Saya lebih suka mendahulukan bermain sosial media (instagram, tiktok,youtube dll) dari pada mengerjakan tugas	1019	3,02	60,47	Cukup
16	Saya lebih tertarik melakukan kegiatan non akademik (seminar,organisasi dll) meskipun ada tugas yang mendesak	965	2,86	57,27	Cukup
	Rata-rata	**964,75**	**2,86**	**57,26**	**Cukup**

Sumber : data primer penelitian, 2024

Berdasarkan Tabel 21 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata untuk indikator melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan adalah 2,86 dengan TCR sebesar 57,26%, yang termasuk dalam kategori cukup. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih sering melakukan aktivitas lain seperti bermain sosial media dari pada mengerjakan tugas. Hal ini ditandai dengan pernyataan nomor 15 yang berada kategori cukup dengan rata-rata 3,02 dan TCR 60,47%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk kegiatan yang menyenangkan dan mengabaikan tugas akademik. Kecenderungan ini dapat mempengaruhi produktivitas dan menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas.

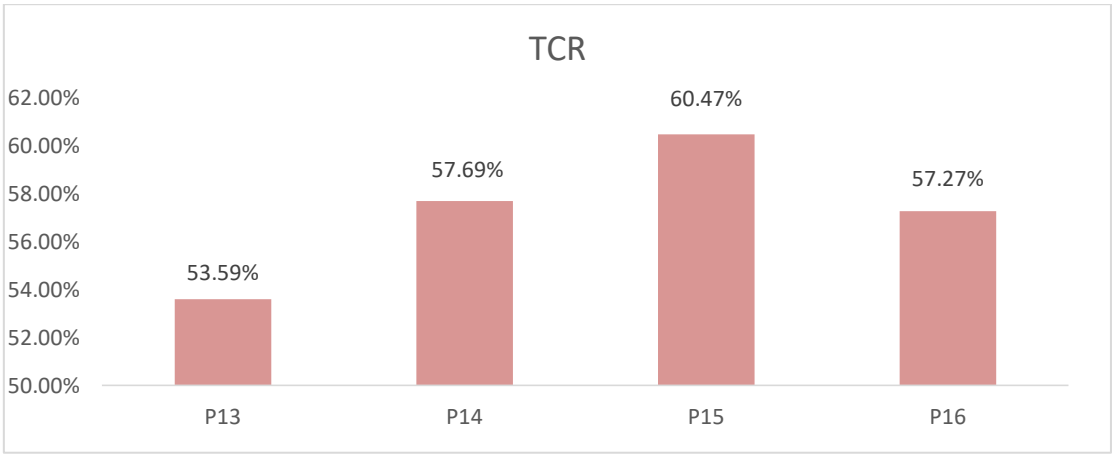

Gambar 5. Grafik Perolehan Skor dan Persentase Melakukan Aktivitas Yang Lebih Menyenangkan Daripada Mengerjakan Tugas Yang Harus Diselesaikan

Berdasarkan uraian tabel indikator diatas didapatkan rata-rata empat indikator Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang di antaranya indikator Penundaan untuk memulai atau menyelesaikan tugas, keterlambatan menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja akurat dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan memiliki rata-rata 61,62% yang berkategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang sebagian besar mahasiswa sering menunda tugas atau kegiatan belajar yang berpotensi mengganggu pencapaian akademik.

Pembahasan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Prokrastinasi Akademik Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dalam Menyelesaikan Tugas Pekuliahan tergolong tinggi. Hal ini berarti mahasiswa masih cenderung melakukan penundaan tugas perkuliahan, yang berdampak pada rendahnya performa akademik. Performa akademik yang rendah ini disebabkan oleh pikiran negatif dalam diri individu, yang kemudian mempengaruhi perilaku akademiknya secara negatif (Wicaksono, 2017).

Prokrastinasi akademik diukur melalui 4 indikator (Triyono & Rifai, 2018; Afifah Nur Selawati, 2023 ; Salsabila, 2023 dan Supriadi J 2024).

1. Penundaan untuk Memulai dan Menyelesaikan Tugas (Ketika mendapatkan tugas, individu tidak sesegera mengerjakan tugas tersebut dengan alasan belum mendapatkan materi yang diperlukan atau ingin mencari inspirasi supaya hasilnya sempurna. Tetapi ketika sudah mendapatkan materi dan mulai mengerjakan tugas tidak segera menyelesaikan tugas tersebut)
2. Kelambanan dalam Mengerjakan Tugas (Individu merasa kesulitan atau tidak mampu mengerjakan tugasnya, sehingga tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan padanya).
3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja akurat (Suatu kondisi dimana pelaku prokrastinasi sering mengalami kesulitan untuk melakukan sesuatu dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya).
4. Melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas (Suatu kondisi dimana seorang prokrastinator secara sengaja lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan, dibandingkan menyelesaikan tugas atau bahkan memulai untuk).

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator Penundaan untuk memulai atau menyelesaikan tugas berada pada kategori tinggi. Hasil temuan yang sama juga dilakukan oleh Izzati (2022) yang mengatakan bahwa penundaan untuk memulai atau menyelesaikan tugas berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih sering melakukan penundaan tugas. Seperti

yang dijelaskan oleh Rohmatun, (2021) mengatakan bahwa mahasiswa ketika mendapatkan tugas tidak segera mengerjakan tugas tersebut, dengan alasan belum mendapatkan materi yang diperlukan atau ingin mencari inspirasi supaya hasilnya sempurna, tetapi ketika sudah mendapatkan materi dan mulai mengerjakan tugas tidak segera menyelesaikan tugas tersebut.

Selanjutnya, hasil penelitian pada indikator Keterlambatan Menyelesaikan Tugas menunjukkan bahwa kategori ini berada pada tingkat tinggi. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Rengganis (2017) yang mengatakan bahwa Keterlambatan Menyelesaikan Tugas menunjukkan bahwa kategori ini berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan besar untuk menunda penyelesaian tugas, yang dipengaruhi oleh rendahnya rasa urgensi serta gangguan dari aktivitas lain seperti media sosial atau kegiatan non-akademik. Mahasiswa sering mengandalkan tekanan tenggat waktu untuk mulai bekerja, sehingga tugas baru diselesaikan mendekati batas waktu. Temuan ini sejalan dengan Saman (2017), yang menyatakan bahwa keterlambatan adalah aspek paling dominan dalam prokrastinasi akademik mahasiswa karena sering bersikap santai dalam mengerjakan tugas kuliah dan beranggapan bahwa waktu yang tersedia masih cukup panjang, sehingga mereka memilih untuk menunda pengerjaannya.

Kemudian, hasil penelitian pada indikator Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja akurat menunjukkan bahwa kategori ini berada pada tingkat cukup. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Putri (2024). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami ketidaksesuaian antara rencana yang dibuat dan pelaksanaannya, akibat perencanaan yang kurang realistis atau gangguan selama proses pengerjaan tugas. Meskipun belum terlalu parah, kondisi ini membutuhkan perbaikan dalam disiplin dan konsistensi dalam menyelesaikan tugas. Temuan ini sejalan dengan Saman (2017), yang menyebutkan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memenuhi tenggat waktu yang telah ditentukan, bahkan beberapa di antaranya tidak mampu mengumpulkan tugas tepat waktu.

Berikutnya, hasil penelitian pada indikator kecenderungan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas menunjukkan bahwa kategori ini berada pada tingkat cukup. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Purwanti (2016) yang menjelaskan bahwa kecenderungan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas menunjukkan kategori cukup atau sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk aktivitas yang dianggap menyenangkan, seperti hiburan atau kegiatan santai, sehingga tugas akademik sering terabaikan. Kecenderungan ini berpotensi menurunkan produktivitas dan menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian tugas, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada pencapaian akademik.

Muyana (2018) mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai perilaku menunda memulai atau menyelesaikan tugas yang dihadapi, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pengerjaan tugas akademik sesuai dengan jangka waktu yang diharapkan, atau bahkan menunda pengerjaan hingga mendekati batas waktu. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Pertiwi (2020), yang menyatakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan kegagalan menyelesaikan tugas tepat waktu atau kecenderungan menunda pengerjaan tugas hingga batas akhir pengumpulan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan tergolong tinggi. Prokrastinasi akademik ini diukur berdasarkan empat indikator yang pertama penundaan dalam memulai atau menyelesaikan tugas kategori tinggi, kedua keterlambatan dalam menyelesaikan tugas kategori tinggi, ketiga kesenjangan waktu antara rencana dan pelaksanaan yang akurat kategori cukup dan yang terakhir kecenderungan untuk memilih aktivitas yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas kategori tinggi. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa cenderung menunda penyelesaian tugas kuliah, yang dapat berdampak pada efektivitas belajar dan pencapaian akademik mereka. Upaya untuk mengurangi prokrastinasi akademik dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi, memberikan dukungan sosial, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan terstruktur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada ibu Armiati sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya secara sukarela, mencurahkan tenaga dan idenya serta telah bersabar selama penulisan artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

Akinsola, M. K., Tella, A., & Tella, A. (2007). Correlates of academic procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Students. *Eurasia juornal of mathematics,Science & Technology Education*, *31*(4).

Anabillah, A. R., Febriansyah, M. R., & Atmaja, M. Z. D. (2022, May). Kemampuan manajemen waktu dalam mengatasi prokrastinasi akademik pada mahasiswa. In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)* (Vol. 1, No. 1, pp. 189-195).

Afifah, N. S. (2023). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Smk* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Burhan, M. N. I., & Herman. (2019). Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar). *Social landscape journal pendidikan ilmu pengetahuan sosial*, 1–10. http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/16675

Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2017). *Teori-teori psikologi* (R. Kusumaningratri (ed.); 2nd ed.). Ar-Ruzz Media.

Izzati, R., & Nastiti, D. (2022). Academic Procrastination for Students of the Faculty of Psychology and Educational Sciences (FPIP) at the University. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, *17*(3), 10-21070.

Kristiani, Sabandi, M., & Cahyani, lintang madina. (2022). *Prokrastinasi akademik teori dan riset dalam hubungan dengan belajar mandiri* (1st ed.). PT.Pena persada kerta utama.

Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, *8*(1), 45. https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868

Pertiwi, G. A. (2020). Pengaruh stres akademik dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *8*(4), 738-749.

Putri, I., Rakhmawati, D., & Gunawan, S. (2024). Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas Xi Smk Negeri 7 Semarang.

Purwanti, M., & Lestari, S. (2016). Pengaruh kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *5*(8).

Rohmatun, R. (2021). Prokrastinasi Akademik dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, *3*, 94-109.

Rengganis, Y. N. (2017). *Prokrastinasi akademik (penundaan akademik) mahasiswa fakultas teknik universitas negeri Surabaya* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).

Saman, A. (2017). Analisis prokrastinasi akademik mahasiswa (studi pada mahasiswa jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan fakultas ilmu pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, *3*(2), 55-62.

Salsabila, D., Faslah, R., & Yohana, C. (2023). Pengaruh efikasi diri dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik di SMKN 31 Jakarta. *Berajah Journal*, *3*(1), 131-142.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Supriadi, J., Anas, M., & Pandang, A. (2024). The Relationship Between Academic Self Efficacy and Academic Procrastination of Junior High School Students in Makassar City. *Pinisi Journal of Education*, *4*(2), 103-122.

Triyono, & Rifai, E. M. (2018). *Efikasi diri dan regulasi emosi dalam mengatasi prokrastinasi akamedik* (K. Pratiwi (ed.)).

Wicaksono, L. (2017). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, *2*(2), 69–73. www.luhurwicaksono@yahoo.com

Winarso, W. (2023). *Mengelola Prokrastinasi akademik* (toher (ed.)).